# KETAHANAN PANGAN: CAPAIAN DAN ARAH KEBIJAKAN

Dr. Ir. AGUNG HENDRIADI, M.ENG

Kepala Badan Ketahanan Pangan

Disampaikan pada Simposium Nasional Between Food Security & Safety: Mencari Konsep Baru

Jakarta, 27 Juni 2019

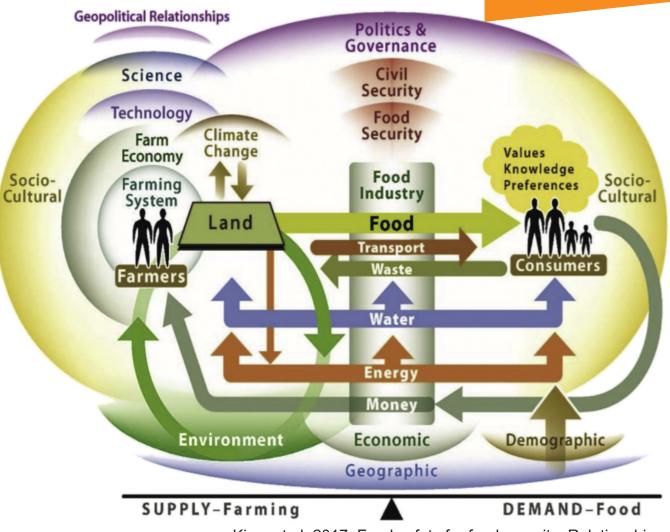




# 1 KONSEP DAN SISTEM KETAHANAN PANGAN

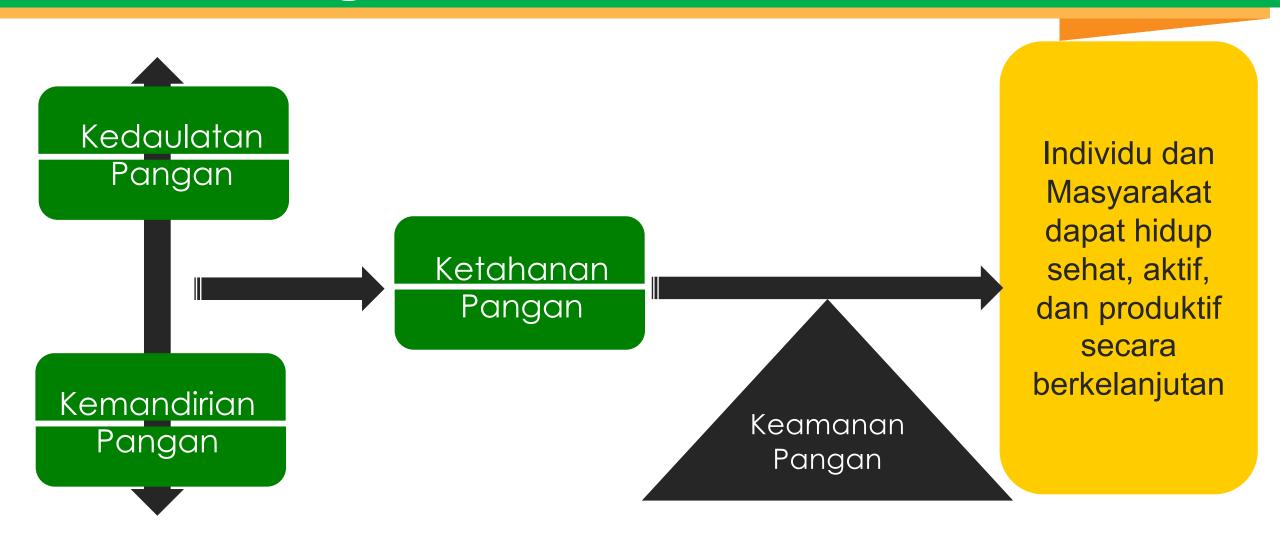
## **GLOBAL FOOD SYSTEM**

- Populasi global kurang lebih 9 Milyar pada 2050: membutuhkan Pangan 70% lebih banyak
- Membutuhkan sistem produksi pangan dan rantai pangan yang berkelanjutan
- □ Tantangan: rantai pasokan pangan global yang semakin kompleks, kendala lingkungan, bertambahnya masyarakat lanjut usia, perubahan preferensi konsumen dan pola konsumsi pangan
- Keamanan Pangan harus menjadi pendukung dan bukan penghambat pencapaian ketahanan pangan global.



King, et al. 2017. Food safety for food security: Relationship between global megatrends and developments in food safety

# Sistem Pangan Nasional Dalam UU No 18 Tahun 2012



# PERATURAN PRESIDEN 83/2017 TENTANG KEBIJAKAN STRATEGIS PANGAN DAN GIZI (KSKPG)

KSPG merupakan kebijakan strategis pembangunan pangan dan gizi untuk sumberdaya manusia yang berkualitas dan berdaya saing



- 1. Rencana Aksi Pangan dan Gizi Nasional (RAN-PG) untuk kementerian/lembaga
- 2. Rencana Aksi Pangan dan Gizi Regional (RAD-PG) untuk tingkat provinsi dan kabupaten/kota

#### Rencana aksi diuraikan dalam 5 pilar:

- a) Perbaikan gizi masyarakat;
- b) Peningkatan akses pangan beragam;
- c) Kualitas dan keamanan pangan;
- d) Pola hidup sehat dan bersih/higienis; dan
- e) Koordinasi untuk pembangunan pangan dan gizi

## TANTANGAN PENCAPAIAN KETAHANAN PANGAN DAN GIZI NASIONAL

## **SUPPLY**







TANTANGAN UNTUK PRODUKSI PANGAN YANG BERKELANJUTAN

# DEMAND

4 HIGH POPULATION NUMBER



258 mio

Meningkatnya urbanisasi dan perempuan pekerja CONSUMPTION PATTERN



Perubahan pola konsumsi pangan: diversifikasi, cepat saji, aman, sehat 6 FOOD ACCESS

Akes pangan yang belum merata: ekonomi (miskin) dan fisik (terpencil) 7 DOUBLE BURDEN
MALNUTRITION

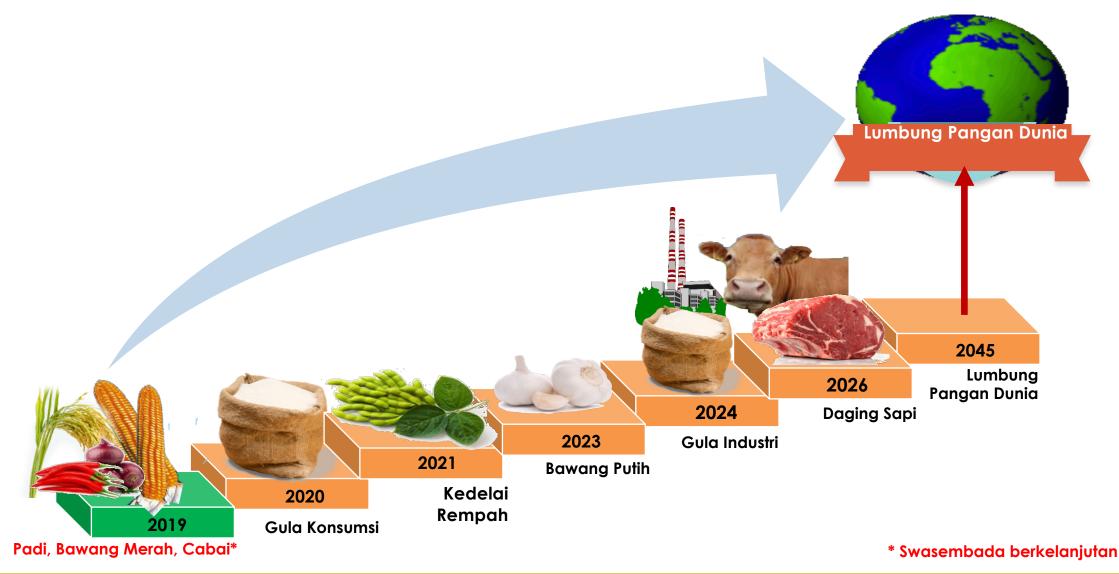
Gizi kurang dan
overweight/obesitas

PENINGKATAN
PERMINTAAN
PANGAN: jumlah,
ragam, kualitas,
gizi, keamanan,
kesehatan



# IMPLEMENTASI DAN CAPAIAN PEMBANGUNAN KETAHANAN PANGAN DAN GIZI

# **LUMBUNG PANGAN DUNIA 2045**





## **GLOBAL FOOD SECURITY INDEX 2016 - 2018**

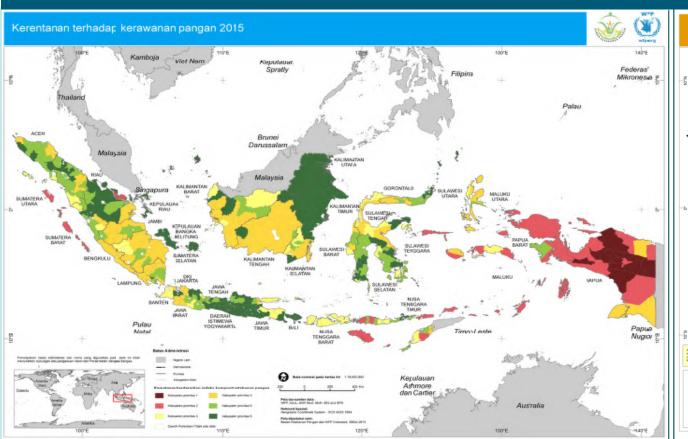
Global Food Security Index menilai faktor-faktor yang mempengaruhi 3 aspek ketahanan pangan di 113 negara.

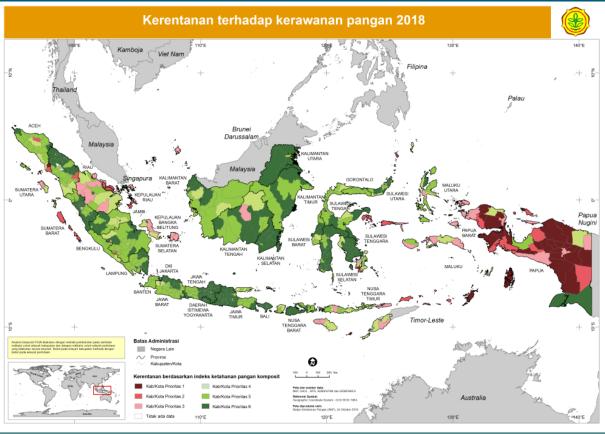
Year	Availability		Access		<b>Quality and Safety</b>		Total	
	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score	Rank	Score
2016	66	54.1	70	50.3	87	42	71	50.6
2017	64	54.4	68	50.8	86	44.1	69	51.3
2018	58	58.2	63	55.2	84	44.5	65	54.8

- Situasi Ketahanan Pangan Indonesia terus mengalami perbaikan sejak 2016
- Tren positif pada semua aspek

Source: The Economist Intelligence Unit - DuPont, 2016-2018

# PERKEMBANGAN SITUASI KETAHANAN PANGAN





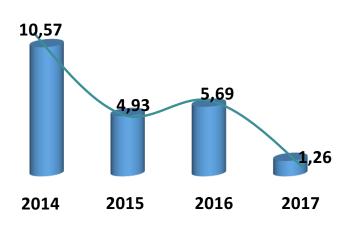
# PROGRAM PEMBANGUNAN KETAHANAN PANGAN SELAMA 4 TAHUN TELAH BERHASIL MENINGKATKAN STATUS KETAHANAN PANGAN WILAYAH DI 177 KABUPATEN:

- ☐ Kabupaten Rentan Pangan yang Naik Peringkat Sebanyak 75 Kabupaten (19%)
- ☐ Kabupaten Tahan Pangan yang Naik Peringkat Sebanyak 102 Kabupaten (26%)

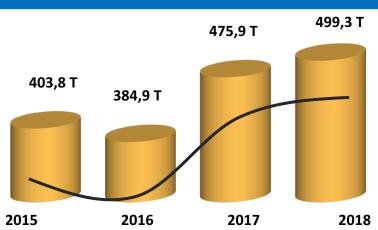


## **CAPAIAN KINERJA 4 TAHUN**

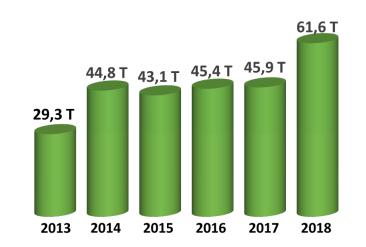
#### **INFLASI BAHAN MAKANAN**



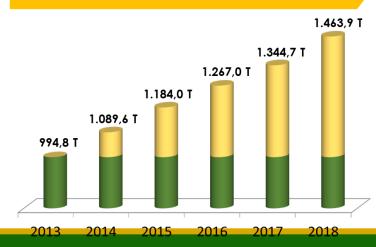
#### **NILAI EKSPOR PERTANIAN**



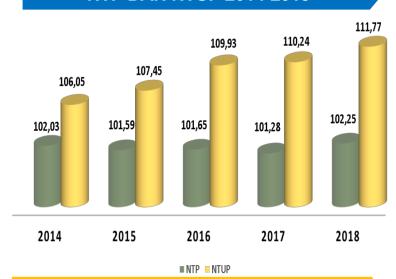
#### **NILAI INVESTASI PERTANIAN**



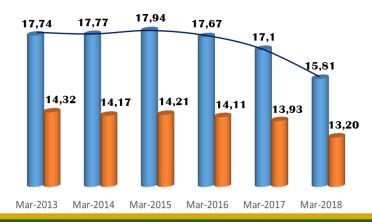
#### **PDB PERTANIAN**



#### **NTP DAN NTUP 2014-2018**



#### PENDUDUK MISKIN DI PERDESAAN



■ Juta Jiwa ■ %Miskin

www.bkp.pertanian.go.id

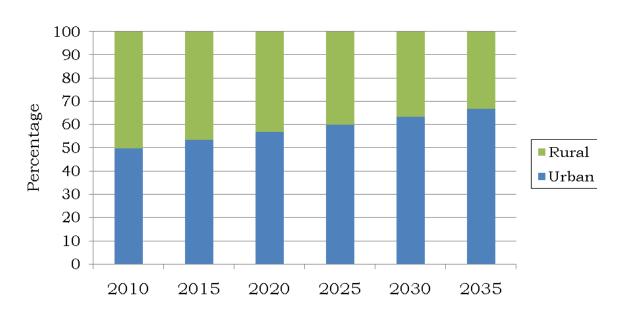




# ARAH KEBIJAKAN STRATEGIS KETAHANAN PANGAN 2020-2024

### TREN DEMOGRAFI INDONESIA

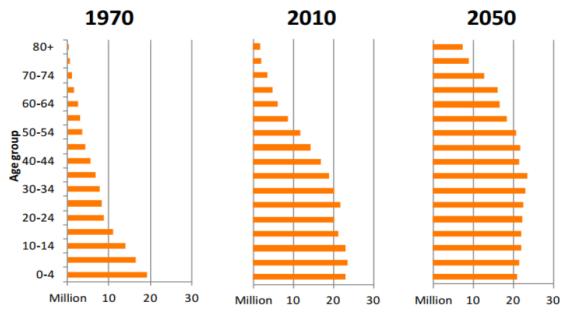
# Perbandingan antara penduduk perkotaan dan perdesaan



Penduduk perkotaan sekitar 44% pada tahun 2010 dan diperkirakan mencapai lebih dari 60% pada 2030

Sumber: BPS, 2017

#### Trend of demography: from Pyramid to Bullet



Source: 'World population prospects, the 2015 revision', United Nations Population Division (United Nations Population Division 2015)

Kelompok usia kerja diperkirakan mencapai 172.1 juta pada 2045

# TREN DEMOGRAFI INDONESIA



Penduduk kelas menengah diproyeksikan akan mencapai 85 juta (31% dari total penduduk) pada 2020 dan pada 2045 meningkat menjadi 256 juta (80% dari total penduduk)

# Masyarakat

yang lebih sibuk, urban, mapan, menua

Cenderung sedikit memasak; membutuhkan produk yang memerlukan sedikit waktu penyiapan dan "nyaman"



Perubahan pola makan ke arah **pangan olahan yang beragam** terutama:
pangan hewani, sayur dan buah



Membutuhkan Produksi dan Penyediaan Pangan yang beragam



Faktor-Faktor
Mempengaruhi
Pertumbuhan
INDUSTRI
MAKANAN

A

### Pertambahan Penduduk Dunia

Permintaan Terhadap Ketersediaan Makanan Meningkat

#### "Keamanan Makanan"

Situasi dimana semua penduduk, memiliki kebutuhan akses ekonomi, makanan yang cukup, aman dan bermanfaat yang memenuhi keperluan dalam mengkonsumsi makanan untuk hidup sehat (The World Food Summit, 1996)

## **KETERSEDIAAN PANGAN**

### A. Peningkatan produksi pangan yang beragam

Pengembangan lahan pertanian yang berkelanjutan, termasuk pemanfaatan lahan sub optimal, lahan tidur, wilayah perbatasan, dan pemanfaatan pekarangan

Peningkatan produktivitas dan Produksi Pangan yang beragam sesuai dengan potensi lokal



Pengurangan loss and waste bahan pangan dan makanan





Penyediaan infrastruktur pendukung peningkatan produksi pangan: bendungan; embung, irigasi, jalan usaha tani, alat mekanisasi dll Pengembangan industri pangan dengan memanfaatkan pangan lokal dan kewajiban penyertaan komponen pangan lokal pada industri pangan olahan berbasis tepung-tepungan

### **KETERSEDIAAN PANGAN**

### B. Pengembangan Cadangan Pangan Nasional



- □ Penguatan cadangan pangan pemerintah yang meliputi pangan pokok dan penting lainnya
- □ Pengembangan cadangan pangan pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, dan pemerintah desa
- ☐ Pengembangan cadangan pangan masyarakat

### **KETERSEDIAAN PANGAN**

### C. Penyediaan Pangan Yang Aman



Pemberdayaan petani dan pelaku usaha pangan dalam penerapan Good handling practices (GHP), Good Agricultural Practices (GAP), dan Good Manufacturing Practices (GMP) untuk menjamin kualitas, keamanan dan meningkatkan kelas mutu (grade) produk pangan.



Memperkuat pengawasan keamanan pangan oleh lembaga berwenang yang kompeten pada tingkat Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

# AKSES/KETERJANGKAUAN PANGAN

01

Pengembangan sistem agrologistik dan distribusi pangan melalui pembangunan infrastruktur dan konektivitas antarpulau serta antarwilayah.

# A. KETERJANGKAUAN FISIK

Pemanfaatan perdagangan internasional pangan yang menjamin penyediaan pangan domestik dengan memperhatikan kepentingan nasional.

# AKSES/KETERJANGKAUAN PANGAN

Menjaga stabilitas harga pangan pokok dan penting

Kebijakan insentif untuk keberlanjutan usaha bagi petani, nelayan, dan pelaku UMKM pangan

B. KETERJANGKAUAN EKONOMI

Perluasan akses sistem informasi pasar dan harga pangan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah untuk meningkatkan penghasilan dan status ketahanan pangan dan gizi

# AKSES/KETERJANGKAUAN PANGAN

Pengembangan sistem jaring pengaman sosial pangan: pangan yang beragam bergizi seimbang

Pengembangan pangan untuk situasi darurat yang sesuai dengan kondisi wilayah dan kelompok umur/fisiologis yang terdampak bencana



## PEMANFAATAN PANGAN

#### Pemenuhan Kebutuhan Gizi

- □ Pola Konsumsi Beragam, Seimbang, Aman
- Peningkatan akses keluarga terhadap pangan yang beragam
- Mendorong penerapan pola asuh pangan berdasarkan prinsip gizi seimbang
- Mendorong berkembangnya MP-ASI berbasis pangan lokal
- ☐ Mendorong peningkatan konsumsi protein hewani

#### **Upaya Pendukung**

- peningkatan penyediaan air bersih dan perbaikan sanitasi.
- peningkatankeberadaan tenagadan layanankesehatan secaramerata
- Mengoptimalkan peran Posyandu

#### Penguatan Sistem Surveilan Pangan dan Gizi

- Memperkuat sistem kewas padaan pangan dan gizi (SKPG) dan pemantauan Status Gizi (PSG)
- □ Pemantauan harga pangan pokok dan penting
- Penyusunan dan pemanfaatan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA)

#### Jaminan Keamanan Pangan

- Penguatan sistem nasional dan kelembagaan keamanan dan mutu pangan
- ☐ Penguatan SDM keamanan dan mutu pangan
- Pengembangan regulasi be rupa NSPK keamanan pangan
- Penguatan pembinaan dan pengawasan keamanan dan mutu pangan

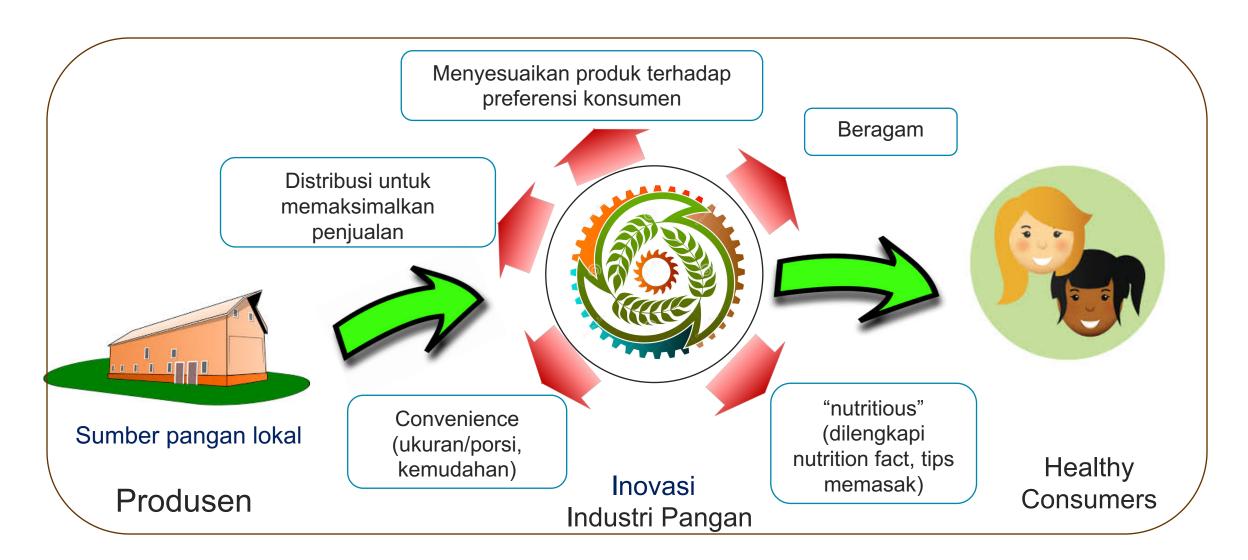


# KONSEPSI KORPORASI PETANI

Karakteristik Proses Penanganan Pertanian pada Umumnya

Proses Produksi	Penangan Produksi	Pemasaran Produk
<ul> <li>Musiman</li> <li>Hasil proses biologis</li> <li>Sangat dipengaruhi kondisi lingkungan</li> </ul>	<ul> <li>Minimnya penanganan pasca panen</li> <li>Kehilangan saat panen besar</li> <li>Produk perishable dan bulky</li> </ul>	<ul> <li>Relatif murah (asimetri informasi)</li> <li>Fluktuasi tajam</li> <li>Generik dalam memasuki pasar monopsoni atau oligosopni</li> <li>Tidak berskala ekonomi</li> <li>Rantai pemasaran panjang</li> <li>Tidak mengalami perubahan bentuk</li> <li>Risiko tinggi karena fluktuasi harga dan produk yang perishable</li> <li>Elastisitas harga produk relatif rendah</li> </ul>

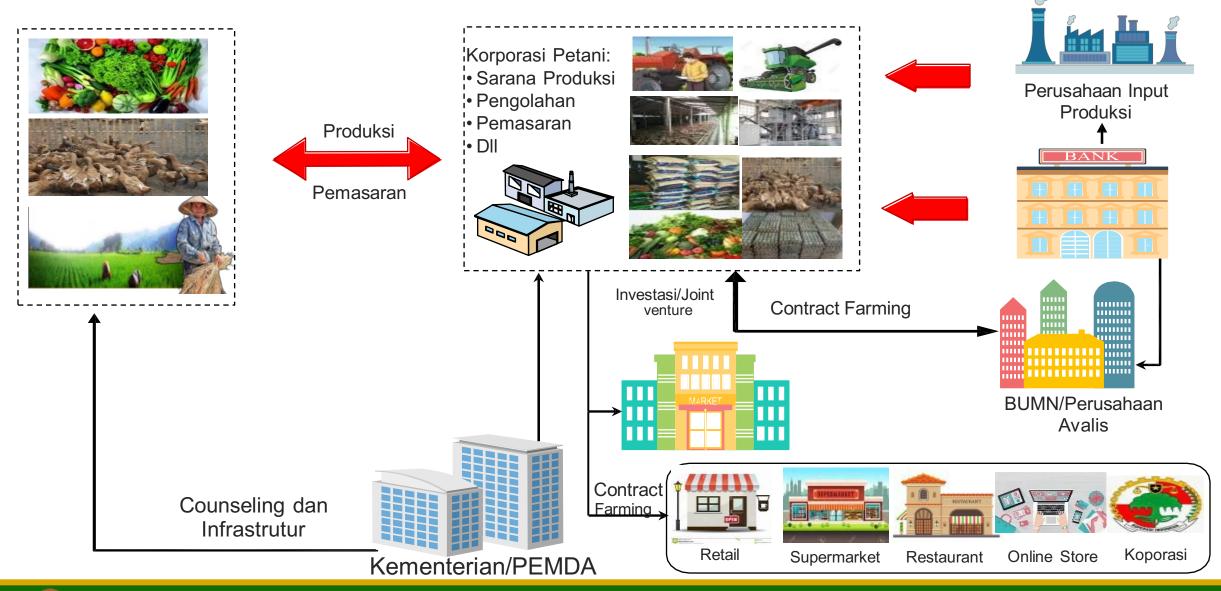
#### PENGEMBANGAN INDUSTRI PANGAN LOKAL



### IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN INDUSTRI PANGAN LOKAL



# Model Pengembangan Korporasi Pertanian



# Konsepsi Korporasi Petani sebagai Solusi

Optimalisasi Penggunaan Teknologi Digital



